

ABSTRAK

Penggunaan antibiotik pada pasien bedah bertujuan untuk mengurangi *Surgical Site Infection* (SSI) sehingga dapat menurunkan angka rawat inap pasien di rumah sakit. Antibiotik yang sepenuhnya digunakan pada pasien dapat berkontribusi pada penyebaran resistensi antibiotik, sehingga diperlukan evaluasi penilaian penggunaan antibiotik di rumah sakit. Penilaian penggunaan antibiotik secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan metrik penting dalam mengevaluasi persebaran antibiotik yang rasional dan pengendalian resistensi obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien bedah di RSUD. Royal Prima Marelan berdasarkan penilaian kuantitas dan kualitas penggunaannya. Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif menggunakan rancangan observasional-analitik melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan data sekunder yang merujuk pada rekam medis 200 pasien bedah yang mendapatkan terapi antibiotik dan dirawat di RSUD. Royal Prima Marelan dalam periode Juni - November 2022. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode ATC/DDD dan analisis kualitatif menggunakan kriteria Gyssens. Analisis korelasi menggunakan uji statistik koefisien kontingensi.

Hasil kuantitas penggunaan antibiotik menunjukkan total nilai DDD/100 patient-days sebesar 77,6 dan kualitas penggunaan antibiotik menggunakan kriteria Gyssens adalah tepat/rasional, dengan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah ceftriaxone serta mayoritas lama rawatan pasien adalah ≤ 7 hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa usia ($p=0,761$), jenis kelamin ($p=0,920$), dan kualitas penggunaan antibiotik ($p=0,610$) tidak berkorelasi dengan lama rawat inap pada pasien bedah di RSUD. Royal Prima Marelan periode Juni - November 2022.

Kata kunci: antibiotik, kuantitas penggunaan antibiotik, kualitas penggunaan antibiotik, pasien bedah.

ABSTRACT

The use of antibiotics in surgical patients aims to minimize Surgical Site Infection (SSI) that will be impacted to decrease the length of stay for patients. The extensive use of antibiotics in surgical patients can contribute to the spread of antibiotic resistance, necessitating evaluating antibiotic use in hospitals. The quantitative and qualitative assessments of antibiotic usage are crucial metrics for evaluating rational antibiotic prescription and drug resistance control.

This study aims to evaluate antibiotic usage in surgical patients at RSU. Royal Prima Marelan based on quantitative and qualitative assessments. This retrospective research employs an observational-analytical design with both quantitative and qualitative approaches, utilizing secondary data from the medical records of 200 surgical patients who received antibiotic therapy and were hospitalized at RSU. Royal Prima Marelan from June to November 2022. The quantitative analysis employs the ATC/DDD method, while the qualitative analysis employs Gyssens criteria. Correlation analysis utilizes the contingency coefficient statistical test.

The results of antibiotic usage quantity reveal a total DDD/100 patient-days value of 77.6, and the quality of antibiotic use assessed by Gyssens criteria is appropriate/rational. The most commonly used antibiotic is ceftriaxone, and most length of hospital stay is ≤ 7 days. This study indicates that age ($p=0.761$), gender ($p=0.920$), and the quality of antibiotics ($p=0.610$) are not correlated with the length of hospital stay for surgical patients at RSU. Royal Prima Marelan from June to November 2022.

Keywords: antibiotics, the quantity of antibiotics, the quality of antibiotics, surgical patients.